

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Menurut Sugiyono (2015) eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Desain yang digunakan adalah *pretest-posttest with control group*. Pada desain ini dua kelompok akan diberikan *pretest* kemudian perlakuan pada kelompok intervensi dan *posttest*.

Desain *pretest-posttest with control group* dapat digambarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Desain penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Intervensi	01	X	02
Kontrol	01		02

Keterangan :

01 : *Pretest* (mengukur peristaltik usus sebelum mobilisasi dini)

02 : *Posttest* (mengukur peristaltik usus sesudah mobilisasi dini)

X : Perlakuan mobilisasi dini

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di ruang An Nissa Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan di bulan Mei 2022.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Perkiraan populasi dalam penelitian ini adalah rata-rata pasien perbulan dalam satu tahun terakhir sejumlah 40 ibu bersalin dengan *sectio caesarea* di RSUD Islam Kustati Surakarta (Data dari *Medical Record*)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (Sugiyono, 2016). Menurut Notoatmodjo (2018) sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

d = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, $d = 5\% = 0,05$

Hasil perhitungan jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{40}{1 + 40(0,05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,1}$$

$$n = \frac{40}{1,1}$$

$$n = 36,36$$

$n = 36,36$ atau dibulatkan menjadi 36 responden.

Kemudian dari 36 responden dibagi menjadi 2 kelompok (kelompok intervensi dan kelompok kontrol). Jadi masing-masing kelompok terdapat 18 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu atau sesuai dengan yang dikehendak peneliti sehingga sampel tersebut bisa mewakili karakteristik populasi (Notoatmodjo, 2012). Adapun sampel yang diambil harus memiliki kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi yaitu kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien dengan spinal anestesi
- 2) Pasien *post sectio caesarea* yang tidak dalam kondisi kritis

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi yaitu ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien *post sectio caesarea* yang tidak mengikuti mobilisasi dini sampai tahap akhir
- 2) Pasien *post sectio caesarea* yang mempunyai komplikasi tertentu. (perdarahan, terpapar covid 19)

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah mobilisasi dini.

2. Variabel *Terikat* (*Dependent*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peristaltik usus.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian yang dibuat untuk memudahkan mengumpulkan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Variabel yang dimasukkan dalam definisi operasional adalah variabel kunci/penting yang dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggungjawabkan (Saryono, 2010).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Variabel Bebas Mobilisasi dini	Pergerakan atau perubahan posisi yang dilakukan perawat terhadap ibu setelah melahirkan dengan <i>sectio caesarea</i> di RSUI Kustati Surakarta	Ibu mampu melakukan tahapan mobilisasi dini yaitu : 1. Latihan tungkai ,dilakukan di jam ke 3 <i>post</i> operasi 2. Latihan perubahan posisi (miring kanan/kiri). Dilakukan di jam ke 6 <i>post</i> operasi 3. Latihan duduk, dilakukan di jam ke 9 <i>post</i> operasi.	SOP	-	0 : Sebelum dilakukan mobilisasi dini 1 : Sesudah dilakukan mobilisasi dini
Variabel Terikat Peristaltik Usus	Suara pergerakan usus yang dapat ditangkap melalui pemeriksaan fisik auskultasi pada abdomen pada pasien <i>post sectio caesarea</i>	Frekuensi peristaltik usus dalam 1 menit	Pengukuran dengan menggunakan stetoskop dan lembar observasi	interval	a. Hipoaktif : 0-4x/menit b. Normal : 5-35x/menit c. Hiperaktif : >35x/menit

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah suatu pekerjaan dalam penelitian agar memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mengolah data. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Standar Operasional Prosedur

Suatu instrumen yang memuat tentang proses dan prosedur suatu kegiatan yang bersifat efektif dan efisien berdasarkan suatu standar yang sudah baku (Ariefraf, 2014). Peneliti memberikan intervensi dengan melakukan mobilisasi dini pada pasien, intervensi dilakukan secara bertahap yang dibagi menjadi 3 tahapan mobilisasi yaitu :

- a. Latihan ekstremitas bawah yaitu latihan tungkai (kanan/kiri), dilakukan pada jam ke 3 *post* operasi
- b. Perubahan posisi (miring kanan/kiri), dilakukan pada jam ke 6 *post* operasi
- c. Latihan duduk, dilakukan pada jam ke 9 *post* operasi

2. Alat pengukur peristaltik usus (stetoskop)

Alat untuk mengukur peristaltik usus berupa stetoskop bermerk General Care

3. Arloji

Arloji ini berfungsi untuk menentukan waktu pada saat peneliti mendeteksi peristaltik usus pasien *post sectio caesarea*

4. Lembar observasi pemulihan peristaltik usus

Observasi adalah suatu prosedur berencana, yang meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang di teliti (Notoatmodjo, 2018). Kegunaan lembar observasi yaitu untuk mencatat hasil dari pengamatan dilapangan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas terhadap instrumen stetoskop dan arloji. Karena menurut ahli uji, uji validitas tidak dapat dilakukan pada instrumen-instrumen tertentu, termasuk diantaranya adalah stetoskop dan arloji.

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan menggunakan skor total dengan rumus korelasi product moment menggunakan program SPSS versi 21.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien produk moment

N = Jumlah sampel

X = Nomor pertanyaan

Y = Skor total

XY = Skor nomor pertanyaan dilakukan

Kriteria pengambilan keputusan : apabila nilai r hitung $>$ r tabel berarti data valid, sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel tidak valid (Arikunto, 2012). Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Sujarweni, 2015).

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $>$ 0,60 maka reliabel. Dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien realibility instrument (cronborae galfa)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian total

σt^2 = total varians

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reliabilitas.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan menggunakan software statistik. Menurut Notoatmodjo (2018) pengolahan data meliputi :

a. *Editing*

Hasil observasi atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan data dan perbaikan isian lembar observasi tersebut.

b. *Coding*

Setelah semua lembar observasi diedit , selanjutnya dilakukan coding atau memberi tanda kode, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini diberikan kode :

Pendidikan SD = 1, SMP = 2, SMA = 3, PT = 4

Riwayat SC : 1 = Ada, 2 = Tidak

Jumlah Paritas : 1 = Primipara, 2 = Multipara

c. *Scoring*

Pengolahan data selanjutnya adalah memberikan skor berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran peristaltik usus dilakukan dengan observasi data dan pengelompokan data. Hasil dari pengamatan dicatat dalam lembar observasi untuk keperluan deskripsi. Deskripsi dikategorikan meliputi peristaltik hipoaktif 0-4x/menit, normal 5-35x/menit dan hiperaktif >35x/menit.

d. *Tabulating*

Pekerjaan membuat tabel jawaban-jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Langkah terakhir dari penelitian ini adalah melakukan analisa data. Selanjutnya data dimasukkan ke komputer dan dianalisis secara statistik.

e. *Entry data*

Kegiatan memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

f. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk diperiksa adanya kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2013).

a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik (Saryono, 2011). Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar

deviasi. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan: umur, tingkat Pendidikan, jumlah paritas (primipara atau multipara), riwayat *sectio caesarea*.

Untuk mengukur peristaltik usus menggunakan lembar observasi. Data dalam penelitian ini berbentuk numerik antara lain usia serta hasil pengukuran sebelum diberi intervensi mobilisasi dini dan hasil setelah intervensi mobilisasi dini kemudian dianalisis dengan pendekatan tendensi sentral berbentuk mean, median, standar deviansi maksimum dan minimum. Sedangkan data yang berbentuk kategori dapat di analisis dengan menggunakan pendekatan frekuensi dan prosentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentasi

N : Jumlah Populasi

F : Frekuensi Peristaltik

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi atau berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini terhadap pemulihan peristaltik

usus pasien *post sectio caesarea* di RSUD Islam Kustati Surakarta. Skala data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data interval. Data yang diperoleh adalah data *pretest* dan *posttest* dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Data akan dianalisis dengan uji *Wilcoxon* menggunakan SPSS versi 21.

Sebelum melakukan uji statistik peneliti melakukan uji normalitas data dengan uji *Shapiro Wilk* (sampel kurang dari 50). Dan didapatkan nilai $p \text{ value} < 0,05$. sehingga data dikategorikan sebagai data yang tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut maka uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon*.

I. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan meliputi beberapa tahapan penelitian yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah penyusunan proposal penelitian
 - b. Peneliti mengajukan ijin permohonan pengambilan data awal untuk studi pendahuluan pada Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta kepada pihak Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta.
 - c. Peneliti menyusun proposal skripsi dari BAB I sampai BAB III
 - d. Peneliti melaksanakan seminar proposal skripsi dan memperbaiki proposal

- e. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian pada Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta untuk diberikan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta.
 - f. Peneliti mengajukan ijin penelitian untuk melakukan penelitian di Rumah sakit Umum Islam Kustati Surakarta, dengan melampirkan surat pengantar dari Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.
2. Tahap Pelaksanaan.
- a. Melakukan perkenalan dan meminta ijin kepada kepala ruang VK dan An Nissa untuk penelitian. Selanjutnya, kami melakukan persamaan persepsi terkait dengan penelitian yang di lakukan.
 - b. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh perawat dan bidan yang membantu peneliti sesuai waktu yang telah di sepakati. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan briefing terlebih dahulu dengan perawat atau bidan yang akan membantu agar tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini bisa berjalan sesuai prosedur.
 - c. Setelah mendapatkan data pasien yang akan dilakukan pembedahan, peneliti langsung mengunjungi pasien terkait untuk melakukan perkenalan dan kontrak waktu sambil memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian. Jika pasien setuju menjadi partisipan maka peneliti langsung memberikan *informed consent* sambil menjelaskan apa saja

yang perlu diperhatikan sebelum menandatangani lembar persetujuan tersebut.

- d. Peneliti melakukan pemeriksaan pertama (*pretest*) frekuensi peristaltik usus responden pada kelompok kontrol pada jam ke 3 *post* operasi tanpa dilakukan intervensi kemudian dilakukan *posttest* pada jam ke 10 *post* operasi.
- e. Peneliti melakukan pemeriksaan pertama (*pretest*) frekuensi peristaltik usus pada kelompok intervensi pada jam ke 3 *post* operasi kemudian melakukan teknik mobilisasi dini sesuai SOP kepada responden dengan tahapan sebagai berikut:
 - 1) Latihan ekstremitas bawah yaitu menggerakkan jari kaki dan memutar pergelangan kaki serta telapak kaki difleksi dan ekstensikan 2-3x selama 5 menit. Latihan tungkai (kanan/kiri) 5x gerakan dilakukan pada jam ke 3 *post* operasi
 - 2) Perubahan posisi (miring kanan/kiri), posisi ini dipertahankan selama 5 menit. Dilakukan pada jam ke 6 *post* operasi
 - 3) Latihan duduk dipertahankan selama 15 menit, dilakukan pada jam ke 9 *post* operasi, setelah tahapan mobilisasi dini selesai dilakukan kemudian dilakukan *posttest* pada jam ke 10 *post* operasi .
- f. Setelah semua data yang di inginkan lengkap kemudian dilanjutkan proses *editing, scoring, coding, tabulating, entry data* dan *cleaning*.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir ini bila data telah terkumpul, peneliti akan menganalisa data yang telah dilakukan dengan menggunakan program pengolahan SPSS versi 21 dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh. Setelah itu peneliti akan membuat laporan hasil dan pembahasannya, dan dikonsultasikan ke Dosen Pembimbing I maupun II dan selanjutnya dilakukan hasil seminar penelitian.

J. Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip etika dalam penelitian ini adalah :

1. Prinsip Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas responden.

2. Prinsip Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice an Inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan peneliti

perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian

3. Prinsip Manfaat (*Benefit*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya.

4. Tidak merugikan (*Non maleficence*)

Prinsip ini bertujuan agar subjek penelitian tidak semata-mata diperlukan sebagai sarana belaka, melainkan juga harus diberikan perlindungan terhadap adanya tindakan penyalahgunaan.

5. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.